

Hamas: Kami tak akan Toleransi Tindakan Israel di Yerusalem

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Kabul - Kelompok perlawanan Palestina Hamas sepanjang ini masih terus bergejolak. Bahkan pada Selasa (31/5/2022) mereka melakukan serangkaian aksi menolak untuk berkomitmen tetap tenang di tengah eskalasi [Israel](#) di Yerusalem Timur yang diduduki.

Sebelumnya Hamas telah berjanji untuk menghindari eskalasi, namun hal itu sama sekali tak digubris oleh para pendemo. "Para mediator berusaha mendapatkan janji dari Hamas untuk menghindari eskalasi, tetapi ini ditolak," kata juru bicara Hamas Hazem Qassem kepada *Anadolu Agency*.

Tak banyak, hanya satu alasan demonstrasi penolakan ini dilakukan, yaitu karena mereka sama sekali diperlakukan tidak adil oleh Israel. "Kami tidak dapat berbicara tentang ketenangan pada saat pendudukan (Israel) melanjutkan perilaku agresifnya," tambah Qassem.

Juru bicara Hamas itu mengungkapkan kelompoknya telah [menyampaikan](#) kepada para mediator bahwa "mereka tidak dapat mentolerir agresi apa pun di tempat-tempat suci."

Ketegangan meningkat di seluruh wilayah Palestina setelah [pawai bendera](#) kontroversial oleh pemukim Israel di Yerusalem Timur dan serangan harian oleh pemukim ke kompleks Masjid Al-Aqsa.

Pada Minggu, kepala politik Hamas Ismail Haniyeh mengatakan dia menolak untuk memberikan jaminan kepada para mediator mengenai situasi di wilayah Palestina.

Israel menduduki Yerusalem Timur, tempat Al-Aqsa berada, selama perang Arab-Israel 1967. Negara penjajah ini mencaplok seluruh kota pada tahun 1980, dalam sebuah langkah yang tidak pernah diakui oleh masyarakat internasional.